

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam teori Behaviorisme, belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami siswa karena adanya hubungan antara stimulus dan respon (Robert,2014). terkait dengan teori tersebut mahasiswa memiliki beragam aktivitas yang berhubungan dengan akademik seperti penyelesaian tugas kuliah, pratikum dan penyelesaian tugas akhir untuk meningkatkan pemahaman didalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola keduanya dengan baik, sehingga dapat berjalan bersama. Mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, namun juga mampu mengembangkan kompetensi lain diluar akademik sebagai bekal dalam menjalani kehidupannya dimasa yang akan datang.

Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang merasakan masalah pada prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik menjadi fenomena masalah yang utama dari setiap kegiatan akademik (Ardi,2019). Prokrastinasi akademik adalah salah satu fenomena umum di akademis. Perilaku ini didefinisikan dan diartikan sebagai penundaan tujuan akademik dimana kinerja maksimal tidak terjadi yang berakibat pada keterlambatan pada tujuan akademik (Mutlu 2018). Pramithasari (2019), beberapa ahli mengartikan individu sering menunda-nunda biasanya memiliki nilai buruk dan selalu bersifat pesimis, hal tersebut merupakan sebuah perilaku yang selalu tetap,

tidak akan bisa dihilangkan, namun prokrastinasi bisa dikurangi hingga normal.

Banyak ahli menyatakan bahwa perilaku prokrastinasi bisa dihentikan tanpa mengalami banyak kesulitan, dengan mengubah sikap, kognitif, dan keinginan dari individu tersebut (Saman, 2017). Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Faktor luar atau eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi, seperti lingkungan yang toleran terhadap perilaku prokrastinasi, faktor pola asuh individu dalam keluarga maupun masyarakat.

Setiap individu yang menempuh dunia pendidikan dituntut untuk dapat belajar lebih baik, dan mampu hidup mandiri tanpa bergantung pada para pengajar. Dalam proses akademik, mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan baik dan dapat diselesaikan dengan batas waktu yang telah ditentukan. Persoalan yang masih sangat mengganggu dalam dunia pendidikan terutama pada perguruan tinggi saat ini, ialah prokrastinasi. Prokrastinasi ini disebabkan kontradiksi antara niat dan tindakan yang mengarah pada konsekuensi negatif terhadap kesuksesan akademik siswa (Chusniyah, 2017).

Menurut Ferrari (1995) prokrastinasi terbagi menjadi dua jenis yaitu prokrastinasi akademik dan non akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan akademik, seperti tugas sekolah atau kursus. Prokrastinasi non akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non formal atau

tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan sebagainya.

Berkaitan dengan prokrastinasi akademik peneliti melakukan riset pendahuluan pada 30 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil riset tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Prokrastinasi Akademik**

| No               | Indikator Prokrastinasi Akademik                    | Persentasi |       |
|------------------|---|------------|-------|
|                  |   |            |       |
| 1.               | Penundaan Untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas     | 53,5%      | 46,5% |
| 2.               | Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas               | 53%        | 47%   |
| 3.               | Kesenjangan Waktu Antara Rencana dan Kinerja Aktual | 60%        | 40%   |
| 4.               | Melakukan Aktivitas yang Menyenangkan               | 51,5%      | 48,5% |
| Jumlah Rata-Rata |   | 54,5%      | 45,5% |

*Sumber : Diolah oleh penulis,2023*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebesar 54,5% dengan itu menunjukkan bahwasannya di pendidikan akuntansi masih lebih banyak melakukan prokrastinasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah regulasi diri, juga merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi kemunculan perilaku prokrastinasi pada mahasiswa (Steel,2007). Pada dasarnya individu memiliki kemampuan untuk

mengatur dan mengontrol dirinya. Hal ini bergantung pada individu tersebut dalam mengatur kehidupannya dan bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya sendiri yang disesuaikan dengan tujuan hidupnya. Regulasi diri berkaitan dengan bagaimana seseorang menampilkan serangkaian tindakan yang ditujukan untuk pencapaian target dengan melakukan perencanaan terarah. Penelitian mengenai penundaan sebelumnya telah memberikan dukungan yang cukup bahwa penundaan merupakan kegagalan dari regulasi diri. Zimmerman (1989) mendefinisikan regulasi diri sebagai proses dimana mahasiswa mengaktifkan dan mengendalikan kognisi, perilaku, dan perasaan yang secara sistematis berorientasi pada pencapaian tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Pangestu (2021) bahwa *self regulated learning* merupakan suatu cara saat peserta didik mengolah emosi, perilaku dan pikiran untuk mencapai tujuan belajar.

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki regulasi diri yang masih rendah, dikarenakan mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki strategi kognitif yang masih rendah didalam proses pembelajaran, sehingga dengan rendahnya strategi kognitif tersebut menyebabkan terjadinya penundaan dalam penyelesaian tugas. Mahasiswa pendidikan akuntansi masih kurang dalam hal manajemen diri serta kurangnya minat dalam pengerjaan tugas-tugas akademik yang menyebabkan tingginya penundaan didalam penyelesaian tugas-tugas akademik.

Melihat banyaknya mahasiswa yang melakukan prokrastinasi tentunya hal ini harus diminimalisir. Terkait dengan kurang baiknya mahasiswa dalam mengatasi manajemen waktu dan akan berpengaruh terhadap pola belajarnya. Oleh sebab itu mahasiswa membutuhkan regulasi diri guna memenuhi tujuan-tujuan jangka panjang yang akan dihadapi mendatang maupun jangka pendek yang dihadapi sekarang. Jika prokrastinasi akademik sudah sampai tahap kronis, maka individu akan kesulitan dalam memonitor, mengontrol dan mencegah tindakan-tindakan dalam meraih tujuan yang artinya akan menyebabkan kegagalan dalam meregulasi diri. Hal ini memperkuat pernyataan, bahwa individu yang melakukan prokrastinasi biasanya gagal untuk memenuhi rencana-rencana mereka (Sperling,2012).

Pada penelitian Maghfiroh, dkk (2022) menunjukkan bahwa self regulated learning berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik serta pada penelitian Nurmufidah (2020) juga menunjukkan bahwa ada efek negatif yang signifikan dari self regulated learning terhadap prokrastinasi akademik. Mahasiswa mempunyai self regulated learning atau pengaturan diri yang kurang maka mahasiswa cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

Selanjutnya, adapun faktor yang juga mempengaruhi prokrastinasi adalah efikasi diri. Alberth Bandura (Firmansyah,2020), menyebutkan efikasi diri adalah “keyakinan dan kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi perspektif ” bisa diartikan bahwa efikasi diri merupakan sebuah hal sebagai ukuran untuk mengukur ke optimalan dirinya di dalam menjalankan, mengatur, serta

melakukan berbagai perilaku dengan tujuan mendapatkan sebuah akhir yang ditetapkan. Kepercayaan diri dapat memperkuat motivasi serta dapat mendapatkan kesuksesan, dikarenakan, jika efikasi diri baik maka akan membuat keinginan diri yang tinggi dan memiliki motivasi dalam menyiapkan tugasnya.

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki efikasi diri yang masih rendah, dikarenakan rendahnya keyakinan dalam memotivasi diri untuk menyelesaikan tugas yang menyebabkan tingginya penundaan penyelesaian tugas serta terjadinya pengumpulan tugas yang tidak sesuai dengan waktu pengumpulan tugas. Mahasiswa pendidikan akuntansi masih banyak tidak dapat menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi dan kondisi, banyak terdapat mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan organisasi sehingga terjadinya kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja actual yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat fokus menyelesaikan berbagai persoalan dalam tugas yang diberikan dan terjadinya penundaan dalam penyelesaian tugas.

Lestari dan Dewi (2018), menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh sebesar 71% terhadap perilaku prokrastinasi mahasiswa pada mahasiswa jurusan psikologi Unesa. Penelitian Abu Bakar dan Umar Khan (2016) mengemukakan bahwa mahasiswa di Universitas Teknologi Malaysia, memiliki prevalensi efikasi diri sebesar 30,6% yang mendasari rendahnya prokrastinasi akademik dilingkungan tersebut. Riset (Mostafa,2018 mengemukakan bahwa dari 41 mahasiswa seni dari berbagai perguruan tinggi

didapatkan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi yang besar dengan menyumbang 20% dari berbagai *varian* faktor dalam mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa di Mesir.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian yang berjudul : “ Pengaruh Regulasi Diri dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi ”

## **1.2 Idenifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingginya Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan mahasiswa.
2. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas yang sudah menjadi hal biasa dilakukan mahasiswa.
3. Sebagian mahasiswa memiliki cara berpikir yang santai
4. Sulit membangun motivasi belajar ketika mahasiswa tidak memiliki kecenderungan untuk menyukai mata kuliah akuntansi dari kegiatan organisasi.
5. Ketika dosen memberikan tugas tidak semua mahasiswa mengumpulkan dengan waktu yang sudah ditentukan.
6. Ketika mengerjakan tugas mahasiswa cenderung bermain handphone.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti yaitu pengaruh regulasi diri dan efikasi diri terhadap

prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi Stambuk 2019 pada perkuliahan semester 7 Univerisitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi ?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan akuntansi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemikiran dan masukan yang berarti terhadap peningkatan kualitas pendidikan, antara lain :

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu sebagai penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta kemampuan penulis dalam



penulisan karya ilmiah serta sebagai sarana mengaktualisasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan dalam penyusunan karya ilmiah bagi peneliti dimasa akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan penambah wawasan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Perkembangan Iptek

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk dalam proses perkembangan ilmu pendidikan melalui perkembangan teknologi yang berdasarkan ilmu pengetahuan.